

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023, maka kesimpulan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya, dan pengambilan keputusan karir sebagai guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023 berada pada kriteria sedang. Artinya, mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023 memiliki efikasi diri, dukungan sosial teman sebaya, dan pengambilan keputusan karir sebagai guru yang cukup baik.
2. Efikasi diri berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi UPI angkatan 2021, 2022, dan 2023.
3. Dukungan sosial teman sebaya berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan karir sebagai guru mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2021, 2022, dan 2023.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Secara keseluruhan, efikasi diri berada pada kategori sedang sehingga efikasi diri mahasiswa dalam menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas yang rumit, dan menerapkan kemampuannya dalam berbagai situasi perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, sebaiknya dalam meningkatkan efikasi diri pada mahasiswa dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membuat kegiatan belajar yang dapat mendorong mahasiswa memiliki keberanian untuk mencoba dan terbiasa untuk menghadapi berbagai situasi dan kondisi mengajar. Selain itu, efikasi diri

juga dapat ditingkatkan berdasarkan pengalaman langsung yang dimiliki individu melalui aktivitas perkuliahan yang interaktif di ruang kelas seperti mendorong mahasiswa untuk aktif bertanya dan memberikan pendapat. Tenaga pendidik juga perlu membantu memberikan umpan balik positif dan motivasi secara konsisten sebagai bentuk penguatan efikasi diri sehingga dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk berkarir sebagai guru. Disamping itu, mahasiswa juga perlu membangun efikasi diri yang tinggi sejak awal agar memiliki kesiapan dan keyakinan yang penuh untuk mengambil keputusan berkarir sebagai guru. Untuk indikator tingkatan (*level*) pada efikasi diri memiliki rata-rata paling rendah yang berarti perlu peningkatan pada indikator ini. Mahasiswa perlu aktif mencari dan memanfaatkan berbagai kesempatan yang dapat mengasah kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang menantang, misalnya dengan berlatih berbicara di depan umum, terlibat aktif dalam kegiatan *peer teaching*, atau mencoba menjadi relawan di kegiatan mengajar. Dengan demikian, mahasiswa akan terbiasa dan lebih percaya diri ketika menghadapi tantangan yang lebih sulit secara bertahap.

2. Dukungan sosial teman sebaya dalam semua indikator berada pada kategori sedang, sehingga dukungan sosial teman sebaya perlu ditingkatkan baik dalam hal saling memberikan penghargaan terhadap pencapaian teman, memberikan bantuan praktis ketika mengerjakan tugas, memberikan dukungan emosional, dan saling berbagi informasi terkait peluang karir. Peningkatan dukungan sosial teman sebaya dapat dibentuk melalui lingkungan belajar yang positif dan suportif seperti membuat diskusi terbuka atau program mentoring sehingga dapat membentuk lingkungan yang saling mendukung dalam bentuk apresiasi, bantuan nyata, dukungan emosional, dan saling berbagi informasi terkait peluang karir di bidang pendidikan khususnya menjadi guru. Dengan demikian, mahasiswa merasa lebih didukung dan termotivasi sehingga akan memperkuat keputusannya untuk memilih berkarir menjadi guru. Untuk indikator dukungan informasi (*informational support*) pada dukungan sosial teman sebaya memiliki rata-rata paling rendah yang berarti perlu peningkatan pada indikator

ini. Mahasiswa dapat membentuk kelompok diskusi secara informal untuk saling bertukar informasi peluang kerja, magang, atau karir yang relevan misalnya melalui grup pertemanan atau media sosial. Selain itu, lembaga pendidikan dapat mendukung terjadinya pertukaran informasi karir antar mahasiswa dengan memfasilitasi kegiatan diskusi seperti membentuk forum diskusi antar mahasiswa lintas angkatan, membuat grup *online* khusus untuk informasi karir mahasiswa, serta dapat membuat kegiatan seminar karir yang dipandu oleh mahasiswa sendiri. Dengan demikian, mahasiswa dengan mudah memperoleh informasi yang luas terkait pilihan karir melalui interaksi yang terjadi antar sesama teman sebaya di lingkungan kampus.

3. Pengambilan keputusan karir sebagai guru dalam indikator pengetahuan dan pemahaman diri memiliki nilai paling rendah, yang berarti perlu peningkatan pada indikator ini. Mahasiswa perlu memahami lebih mendalam tentang dirinya terkait keterampilan, minat, tujuan karir, dan potensi yang dimiliki agar memudahkan ketika mengambil keputusan karir seperti melakukan kegiatan refleksi diri. Selain itu, lembaga pendidikan dapat membantu mahasiswa ketika melakukan refleksi diri dengan mengadakan kegiatan yang dapat memfasilitasi diskusi mengenai minat dan potensi karir sehingga mahasiswa dapat lebih mengenal dan memahami dirinya sendiri. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap dan memiliki keyakinan yang kuat ketika membuat keputusan karir khususnya memilih berkarir menjadi guru.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir sebagai guru selain faktor efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan objek penelitian dan teknik pengumpulan data agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan dapat menggambarkan fenomena secara lebih luas.